



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Maret 2020

Halaman: 2

Bangunan Pasar Kluwih Pakai Kayu Jati

UMBULHARJO (MERAPI) - Rencana pembangunan Pasar Kluwih atau Pasar Ngadikusuman di Jalan Suryoputran Kelurahan Panembahan Yogyakarta kini memasuki tahap persiapan perizinan. Pembangunan dilakukan karena belum ada bangunan pasar sebab pedagang Pasar Kluwih hanya menempati tepi Jalan Suryoputran.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Yuniarto Dwisutono mengatakan, sudah melakukan sosialisasi rencana pembangunan Pasar Kluwih ke warga sekitar. Sosialisasi ke warga itu bagian dari proses dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL UPL) untuk mengurus izin mendirikan bangunan (IMB) Pasar Kluwih.

"Sosialisasi ke warga sekitar lokasi Pasar Kluwih sudah kami lakukan untuk mengurus IMB. Terus diproses sehingga harapannya pembangunan Pasar Kluwih bisa mulai pada triwulan kedua," kata Yuniarto, Jumat (6/3).

Dia menyatakan, selama pembangunan Pasar Kluwih, para pedagang tetap bisa berjualan karena lokasi calon pasar berbeda tempat dengan lokasi berjualan. Selama ini aktivitas jual beli di Pasar Kluwih berada di tepi Jalan Suryoputran dan hanya di pagi hari. Sedangkan Pasar Kluwih akan dibangun di lahan lain yang tidak jauh dari lokasi pedagang berjualan.

Pasar Kluwih akan dibangun pada lahan seluas sekitar 500 meter persegi di wilayah Suryoputran. Lahan itu adalah milik Pemkot Yogyakarta yang diadakan pada tahun 2017. Dia menyampaikan rencananya luas bangunan Pasar Kluwih berkisar 300-400 meter persegi. Sedangkan sisanya untuk lahan parkir pasar.

"Karena lokasinya berada di wilayah dalam Benteng Kraton Yogyakarta maka bangunan tidak bertingkat dan disesuaikan dengan arsitektur kawasan sekitar. Lahan mencukupi untuk bangunan dan parkir karena jumlah pedagang Pasar Kluwih tidak banyak hanya sekitar 30 pedagang," jelas Yuniarto.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan Badan Pelestarian Warisan Budaya DIY terkait desain dan material untuk bangunan Pasar Kluwih. Salah satu hasilnya disarankan material bangunan pasar menggunakan kayu jati. Ornamen bangunan juga harus disesuaikan dengan arsitektur kawasan sekitar dan berciri khas Yogyakarta.

Pembangunan Pasar Kluwih menggunakan pagu anggaran sekitar Rp 3,5 miliar dari Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN. Selain untuk pekerjaan fisik, dana juga untuk memenuhi kebutuhan perencanaan dan pengawasan. Pembangunan pasar itu diampu oleh Disperindag Kota Yogyakarta.

(Tri)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005